

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL MELALUI KOMITMEN ORGANISASI DAN
JOBRELEVANT INFORMATION SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Bengkalis)**

Oleh:

Riki Saputra

Pembimbing: Amir Hasan dan Volta Diyanto

Faculty Of Economics, Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Email: Riki_Gokiel14@yahoo.com

*The effects of budgetary participation on managerial Performance Via The
Organization Commitment and Job Relevant Information as
Intervaning Variables.
(Studies Empiris on Bengkalis)*

ABSTRACT

The present study aims to examine the budgetary participation and managerial performance relationship on . It also attempts to examine whether organization commitment and Job-Relevant Information mediate the budgetary participation and managerial performance relationship. To collect data of this study, survey questionnaires are used. From 68 questionnaires were given to managers in a public sector organization, questionnaires with complete answers were 53 questionnaires (77,9%). A path analysis was utilized to examine the direct and indirect effects of budgetary participation on managerial performance. The analysis results indicate that budgetary participation and managerial performance have positive relationship and statistically significant. Budgetary participation also directly affects organization commitment and Job-Relevant Information. But budgetary participation did not indirectly affect managerial performance via the intervening variables of organization commitment and Job-Relevant Information.

Keywords: budgetary participation, managerial performance, organization commitment, and Job-Relevant Information.

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dilaksanakan berdasarkan otonomi daerah, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Menurut Witjaksono (2006),

layanan publik sangat urgen dibenahi karena tuntutan reformasi administrasi, pengaduan masyarakat. Ketua Lembaga Administrasi Negara (LAN) Kristiadi (1999), menyatakan bahwa aparatur pemerintah hendaknya mampu mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam sistem kemasyarakatan.

Selain itu, Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, Suzetta (2008) mengatakan, pemerintah akan berupaya memperbaiki masalah administrasi melalui perbaikan kinerja aparatur negara dalam rangka meningkatkan daya saing iklim usaha di Indonesia.

Selanjutnya kinerja manajerial sebagai variabel dependen mencakup kecakapan manajer dalam melaksanakan aktivitas manajemen yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi dan representasi (Mahoney dkk, 1963). Kinerja manajerial menurut Stoner (1992) adalah seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Ada dua alasan menurut Brownell (1982) dalam Wasisto dan Sholihin (2004) mengapa partisipasi menjadi topik yang menarik dalam akuntansi manajemen. Pertama, partisipasi pada umumnya merupakan pendekatan manajerial yang dinilai dapat meningkatkan kinerja anggota organisasi, kedua, beberapa penelitian yang menguji hubungan antara partisipasi dengan kinerja menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Salah satu proses penyusunan anggaran yaitu dengan partisipasi. adalah proses yang menggambarkan individu - individu terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut (Brownell, 1982 dalam Falikhatun, 2007). Partisipasi anggaran pada sektor publik terjadi ketika antara pihak eksekutif, legislatif dan masyarakat bekerja

sama dalam 2 pembuatan anggaran. Anggaran dibuat oleh kepala daerah melalui usulan dari unit-unit kerja yang disampaikan kepada kepala bagian dan diusulkan kepada kepala daerah, dan setelah itu bersama-sama DPRD menetapkan anggaran yang dibuat sesuai dengan Peraturan Daerah yang berlaku. Partisipasi banyak menguntungkan bagi suatu organisasi, hal ini diperoleh dari hampir penelitian tentang partisipasi (Sardjito dan Muthaher, 2007). Sord dan Welsch (1995 dalam Sardjito dan Muthaher, 2007) mengemukakan bahwa tingkat partisipasi yang lebih tinggi akan menghasilkan moral yang lebih baik dan inisiatif yang lebih tinggi pula

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh secara langsung terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah komitmen organisasi dan *Job -Relevant Informasion (JRI)* merupakan *variable intervening* dalam hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial?

Tujuan peneliti dalam skripsi ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan Untuk mendapatkan bukti empiris antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis apakah komitmen organisasi dan *Job-Relevant information* merupakan variabel *intervening* dalam hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja manajerial

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya, sebagian besar tergantung pada manajer. Apabila manajer mampu melakukan tugas-tugasnya dengan baik, maka organisasi akan mampu mencapai sasaran dan tujuan yang dikehendaki (Rahman, dkk, 2007). Pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik dalam menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial. Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai pengendalian organisasi karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan *reward and punishments system* (Sardjito dan Muthaher, 2007).

Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu-individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka (Brownell, 1982).

Partisipasi anggaran adalah tahap partisipasi pengurus dalam menyusun anggaran dan pengaruh anggaran tersebut terhadap pusat pertanggungjawaban.

Brownell (1982) mendefinisikan bahwa anggaran adalah suatu proses partisipasi individu akan dinilai dan mungkin diberi penghargaan atas prestasi mereka pada tujuan yang dianggarkan, dan mereka terlibat dalam definisi partisipasi dalam anggaran secara terperinci yaitu :

- a. Sejauh mana anggaran dipengaruhi oleh keterlibatan para pengurus.
- b. Alasan-alasan pihak manajer pada saat anggaran diproses.
- c. Keinginan memberikan partisipasi anggaran kepada pihak manajer tanpa diminta.
- d. Sejauhmana manajer mempunyai pengaruh dalam anggaran akhir.
- e. Kepentingan manajer dalam partisipasinya terhadap anggaran.
- f. Anggaran didiskusikan antara pihak manajer puncak dengan manajer pusat pertanggungjawaban pada saat anggaran disusun.

Komitmen Organisasi

Wiener diterjemahkan oleh Danang (2005;45) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai suatu dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi. Komitmen ini bisa timbul disebabkan karena individu memiliki ikatan emosional dengan orang yang meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada didalam organisasi serta tekad dari dalam untuk mengabdikan kepada orang. Jadi, komitmen organisasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku, cara kerja, dan motivasi para manajer dan bawahannya untuk mencapai kinerja organisasional.

Komitmen organisasi menurut Reilly diterjemahkan oleh Danang (2006) sebagai batas psikologis individual atas organisasi, termasuk pengertian terhadap keterlibatan pekerjaan, loyalitas dan

kepercayaan dalam nilai-nilai organisasi

Komitmen organisasi merupakan sebuah dimensi sikap positif karyawan yang dapat dihubungkan dengan kinerja (Manogran, 1997 dalam Ahmad dan Fatima, 2008). Komitmen organisasi didefinisikan sebagai tingkat keterikatan perasaan dan kepercayaan terhadap organisasi tempat mereka bekerja (George dan Jones, 1999 dalam Ahmad dan Fatima, 2008). Menurut Mathieu dan Zajac, 1990 dalam Supriyono, 2004 komitmen organisasi adalah ikatan keterkaitan individu dengan organisasi sehingga individu tersebut "merasa memiliki" organisasi tempatnya bekerja. Sebagaimana dikemukakan dalam literatur-literatur yang telah ditelaah, komitmen organisasi dideskripsikan dalam dua tipe yaitu komitmen *affective* dan komitmen *continuance*. Penelitian sebelumnya melibatkan komitmen organisasi yang fokus pada komitmen afektif (Nouri dan Parker, 1998; Quirin *et al.*, 2001) proses tersebut dan mempunyai pengaruh pada penentuan tujuan tersebut.

Job Relevant Information

Krisler Bornadi Omposunggu dan Ickur Rangka Bawono (2006) mengidentifikasi dua jenis informasi utama dalam organisasi yaitu *decisioninfluencing* dan *job relevant information* (JRI), yakni informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan

tugas. JRI meningkatkan kinerja melalui pemberian perkiraan yang lebih akurat mengenai lingkungan sehingga dapat dipilih rangkaian tindakan efektif yang terbaik.

Krisler Bornadi Omposunggu dan Ickur Rangka Bawono (2006) menyatakan bahwa apabila bawahan atau pelaksana anggaran ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran maka menghasilkan pengungkapan informasi privat yang mereka miliki. Atasan atau pemegang kuasa anggaran menerima informasi yang belum diketahui sebelumnya dan meningkatkan akurasi pemahaman terhadap bawahan atau pelaksana anggaran sehingga semakin mengurangi informasi asimetris dalam hubungan atasan atau pemegang kuasa anggaran dan bawahan atau pelaksana anggaran, dalam hal ini kepala bagian dengan kepala sub bagian. Bila bawahan atau pelaksana anggaran diberi kesempatan untuk memberikan masukan berupa informasi yang dimilikinya kepada atasan atau pemegang kuasa anggaran sehingga atasan atau pemegang kuasa anggaran akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevan dengan tugas (Krisler Bornadi Omposunggu dan Ickur Rangka Bawono, 2006). Peneliti melihat bila partisipasi anggaran meningkat maka JRI juga akan turut meningkat. Hubungan penguatan ini mengindikasikan

peningkatan JRI menyebabkan berkurangnya informasi asimetris.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kern dan Liao, 1998 dalam Lily Indarto dan Dyah Ayu, 2011) menyatakan bahwa partisipasi anggaran akan mempengaruhi kinerja manajerial dengan tiga cara yaitu: (1) melalui perancangan tujuan anggaran yang lebih tinggi, (2) melalui peningkatan komitmen untuk mencapai tujuan anggaran serta (3) melalui keuntungan kognitif yang berasal dari pembagian informasi selama partisipasi. Sehingga hipotesis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial adalah sebagai berikut;

H₁: partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Nouri dan Parker, (Ahmad dan Fatima, 2008) mengadakan penelitian terhadap 135 manajer dan *supervisor* pada perusahaan multi-nasional berskala besar yang bergerak di bidang produksi bahan kimia di Amerika Serikat. Mereka menggunakan *path analisis* dan menemukan bahwa komitmen organisasi merupakan variabel *intervening* dalam hubungan partisipasi anggaran dan kinerja. Hasil penelitian tersebut menyatakan adanya pengaruh antara partisipasi anggaran dan komitmen organisasi. Dari uraian di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₂ : partisipasi anggaran berpengaruh terhadap Kinerja

Manajerial Dimediasi Oleh komitmen organisasi.

Menurut Marsudi (2007) *Job relevant information* merupakan *variable intervening*, dalam hal ini mengindikasikan bahwa para manajer menggunakan partisipasi sebagai alat yang efisien untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan tugas. Kren (1992), dalam penelitiannya terhadap manajer -manajer pada perusahaan manufaktur menemukan bukti bahwa partisipasi anggaran tidak mempengaruhi kinerja manajerial secara langsung. Akan tetapi hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial dimediasi oleh *Job relevant information*. Dari hasil penelitian Marsudi (2007), menjelaskan bahwa partisipasi penyusunan anggaran mampu meningkatkan *job relevant information* dan dengan meningkatnya *job relevant information* maka kinerja manajerial akan turut meningkat.

H₃ : Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial dimediasi oleh *Job-Relevant Information*

METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan (Supranto, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis, yang diberikan kepada pimpinan dan kepala bagian keuangan.

Variabel terikat Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan yang disusun oleh Akhyar (2009). Variabel bebas. Partisipasi anggaran diukur dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan yang disusun oleh Kenis (1979) dan dikembangkan oleh Belianus Patria Latuhera (2005).

Terdapat dua variabel antara dalam peneliti ini. Pertama . Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan yang dibuat oleh Cook dan Wall (1980), yang dikembangkan oleh (Belianus Patria Latuhera, 2005), variabel antara kedua *Job Relevant Information*. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Kisler Bornadi Ompusunggu dan Ickur Ranggabawono (2006).

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji kualitas data yaitu uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas. Selanjutnya pengujian hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini menggunakan analisis path (analisis

jalur). Analisis path adalah penggunaan analisis regresi untuk menak-sir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan (Ghozali, 2007).

Diagram *path* di atas memberikan secara eksplisit hubungan kualitas antar variabel yang ditunjukkan oleh anak panah. Setiap nilai *p* menggambarkan jalur dan koefisien *path*. Nilai koefisien *path* tersebut dihitung dengan menggunakan analisis regresi (Ghozali, 2006).

Persamaan regresinya adalah:

$$YKO = b_0 + b_{PAXPA} + e_1$$

.....Persamaan Regresi 1

$$YPI = b_0 + b_{PAXPA} + e_2$$

.....

Persamaan Regresi 2

$$YKM = b_0 + b_{PAXPA} + b_{KOXKO} + b_{PIXPI} + e_3$$

..... Persamaan Regresi 3

Keterangan:

YPA = Partisipasi Anggaran (*Budgetary Participation*)

YKO = Komitmen Organisasi (*Organization Commitment*)

YPI = Informasi yang berhubungan dengan tugas (*Job Relevant Information*)

YKM = Kinerja Manajerial (*Managerial Performance*)

bPA = *Intercept* Partisipasi Anggaran

bKO = *Intercept* Komitmen Organisasi

bJRI = *Intercept Job Relevant Information*

bKM = *Intercept* Kinerja Manajerial

e1 = Residual Komitmen Organisasi

e2 = Residual *Job Relevant Information*

e3 = Residual Kinerja Manajerial

Hipotesis bisa diterima jika hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,05 ($p < 0,05$). Hipotesis ditolak jika hasil regresi menunjukkan hasil signifikansi di atas 0,05 ($p > 0,05$) (Ghozali, 2006).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian dalam hal ini adalah pejabat struktural SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Sampel penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling dengan kriteria pejabat struktural SKPD Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran (RKA-SKPD) yang memiliki masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan anggaran. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 68, jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan sebanyak 8 buah, yang pengisian jawaban tidak lengkap sebanyak 3 buah, yang pengisian data pribadi tidak lengkap sebanyak 4 buah, dan yang diisi lengkap (dapat diolah) sebanyak 53 buah. Berikut ini adalah daftar SKPD pemerintah kabupaten Bengkalis yang menjadi objek penelitian dan daftar kuesioner yang disebar ke SKPD.

Tabel .1
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	Nilai Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Partisipasi Anggaran	PA1	0,720**	0,000	Valid
	PA2	0,740**	0,000	Valid
	PA3	0,739**	0,000	Valid
	PA4	0,828**	0,000	Valid
	PA5	0,815**	0,000	Valid

	PA6	0,808**	0,000	Valid
Komitmen Organisasi	KO1	0,732**	0,000	Valid
	KO2	0,728**	0,000	Valid
	KO3	0,735**	0,000	Valid
	KO4	0,778**	0,000	Valid
	KO5	0,762**	0,000	Valid
	KO6	0,788**	0,000	Valid
	KO7	0,799**	0,000	Valid
	KO8	0,701**	0,000	Valid
	KO9	0,762**	0,000	Valid
Job-Relevant Information	JRI1	0,679**	0,000	Valid
	JRI2	0,661**	0,000	Valid
	JRI3	0,781**	0,000	Valid
Kinerja Manajerial	KM1	0,722**	0,000	Valid
	KM2	0,718**	0,000	Valid
	KM3	0,725**	0,000	Valid
	KM4	0,768**	0,000	Valid
	KM5	0,752**	0,000	Valid
	KM6	0,778**	0,000	Valid
	KM7	0,789**	0,000	Valid
	KM8	0,791**	0,000	Valid

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015

menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi, job-relevant information, serta kinerja manajerial memiliki kriteria valid untuk setiap item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi, Job-Relevant Information, dan kinerja manajerial adalah reliabel.

Tabel .2
Hasil Uji Reabilitas Data

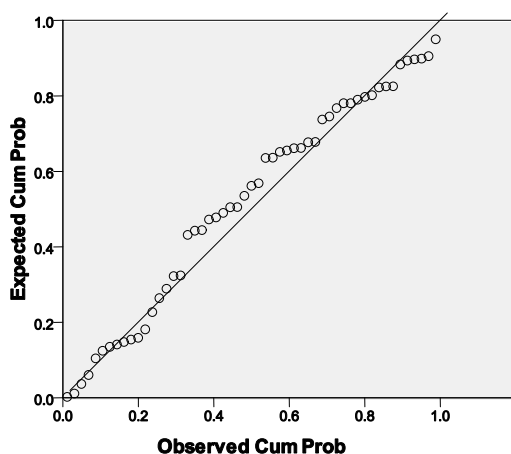
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Partisipasi anggaran	0,881	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,854	Reliabel

Job-Relevant information	0,765	Reliabe
Kinerja Manajerial	0,812	Reliabe

Hasil Uji Normalitas

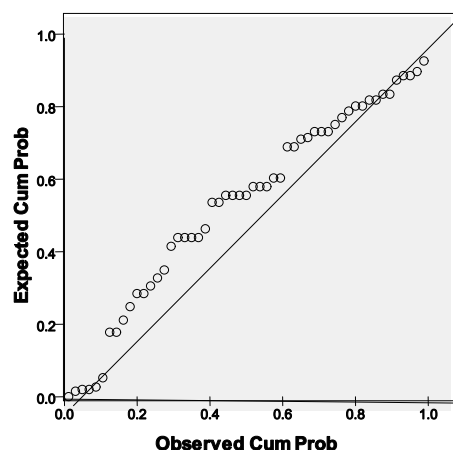
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika model regresi memiliki distrisbusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik yang digunakan adalah analisis grafik normal probability plot . Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini ditampilkan gambar grafik normal probability plot masing-masing model regresi.

Gambar .1
Hasil Uji Normalitas-Persamaan Regresi 1



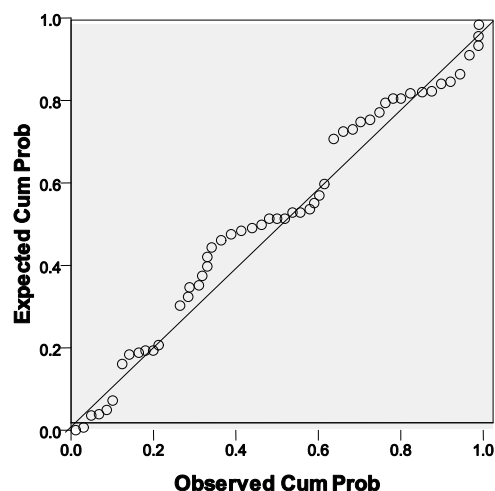
Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015

Gambar .2
Hasil Uji Normalitas-Persamaan Regresi 2



Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015

Gambar .3
Hasil Uji Normalitas-Persamaan Regresi3



Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015

Tampilan grafik normal probability plot dan grafik Histogram pada Gambar 4.1 sampai dengan gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti atau mendekati arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Persamaan regresi digunakan untuk melihat hasil dari regresi Y1, Y2 dan Y3 dan *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel .3
Hasil Uji Persamaan Regresi dan Analisis Path

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6.934	1.195	
Partisipasi Anggaran	.051	.129	.356
Komitmen Organisasi	-.172	.126	-.182
JOB-Relevant Information	-.161	.102	-.185

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial
Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015

Tabel .4
Hasil Uji Persamaan Regresi dan Analisis Path

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.654	.894	
Partisipasi Anggaran	.115	.143	.172

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi
Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015

Tabel .5
Hasil Uji Persamaan Regresi dan Analisis Path

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.790	1.102	
Partisipasi Anggaran	.186	.176	.168

a. Dependent Variable: JOB-Relevant Information
Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2015

Pada hasil uji persamaan regresi 2 menghasilkan nilai *standardized beta* untuk pengaruh partisipasi anggaran terhadap komitmen organisasi sebesar 0,172 dan signifikan di bawah 0,05. Nilai *standardized beta* 0,172 merupakan nilai *path* atau jalur p1. Pada hasil uji persamaan regresi 3 memberikan nilai *standardized beta* untuk pengaruh partisipasi anggaran terhadap *job-relevant information* sebesar 0,168 dan signifikan di bawah 0,05. Nilai *standardized beta* 0,168 merupakan nilai *path* atau jalur p2. Pada hasil uji persamaan regresi 1 menghasilkan nilai *standardized beta* sebesar 0,356; -0,182; dan -0,185. Nilai *standardized beta* 0,356 merupakan nilai *path* atau jalur p5 dan signifikan di bawah 0,05. Nilai *standardized beta* 0,182 merupakan nilai *path* atau jalur p3 dan tidak signifikan. Nilai *standardized beta* 0,185 merupakan nilai *path* atau jalur p4 dan tidak signifikan. Hasil analisis *path* menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi dan *job relevant information* tidak terbukti. Tampilan Gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tidak langsung dari variabel partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui variabel komitmen organisasi dan *job relevant information*. Partisipasi anggaran hanya memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan analisis *path* besarnya pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 0,356.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada organisasi sektor publik melalui komitmen organisasi dan *job relevant information* sebagai variabel intervening. kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial, artinya bahwa partisipasi anggaran berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial.
2. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi, artinya komitmen organisasi tidak mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Hal ini disebabkan karena kurang adanya usaha keras untuk menyukseskan organisasi terhadap para pejabat struktural dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta kurangnya pemahaman dan penekanan terhadap target dan tujuan organisasi.
3. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *Job-Relevant Information*, artinya *Job-Relevant Information* tidak mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Hal ini disebabkan informasi yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki oleh Pejabat Struktural SKPD kabupaten Bengkalis tidak menjadi patokan dalam meningkatkan kinerja manajerial.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya adalah:

1. Penggunaan metode ini hanya dengan menggunakan metode survey dengan kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya ketidak jujuran dalam menjawab pertanyaan.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya melibatkan pegawai kepala dinas dan kepala bagian keuangan yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran yang ada di Kabupaten Bengkalis.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan variabel *job relevant information* sebagai variabel yang memengaruhi kinerja manajerial.

Implikasi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi implikasi berbagai bidang, dibawah ini dibahas kontribusi dan implikasi tersebut, yaitu :

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini merupakan aplikasi mengenai hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi dan *job relevant information*. Dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi dan khususnya bidang penganggaran pada satuan kerja

perangkat daerah di seluruh Indonesia.

2. Bagi pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan pihak lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan responden pada khususnya mengenai hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial khususnya yang diterapkan di sektor pemerintahan yang ada di Kabupaten Bengkalis. Informasi mengenai penerapan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial oleh satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Bengkalis diharapkan dapat menunjukkan bahwa organisasi sektor pemerintah tersebut dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat karena telah menerapkan penganggaran yang baik.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian berikutnya. Para peneliti berikutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini, dan juga hasil penelitian-penelitian lainnya, sebagai dasar replikasi untuk penelitian berikutnya. Para peneliti berikutnya dapat juga meneliti mengenai hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial di mediasi oleh komitmen organisasi dan *job relevant information* dan juga menggunakan variabel-variabel lainnya yang mungkin mempengaruhi kinerja manajerial.

Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian diatas, maka saran peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Penggunaan selain metode survey(kuesioner) seperti metode interview dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subjek dan mendapatkan kejujuran jawaban subjek.
2. Memperluas cakupan sampel dan populasi yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel lain yang diduga juga dapat mempengaruhi kinerja manajerial. misalnya seperti menambahkan variabel gaya kepemimpinan, *self efficacy* serta menambahkan variabel intervening lainnya yang mungkin bisa memediasi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R.N and Govindarajan, V. 2005. *Management Control System*. 11th Edition Mc Graw Hill. Kurniawan Tjakrawala (Penterjemah). 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga. Jakarta
- Brownell, P. and McInnes, M. 1986. "Budgetary Participation, motivation, and manajerial performance". *The Accounting Review*, Vol. 61, No. 4

- Falikhatun. 2007. Interaksi Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, dan Group Cohesiveness Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dan Budgetary Slack. (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah se Jawa Barat). Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Frucot, Veronique and Stephen White. 2006. "Managerial levels and the effects of budgetary participation on managers". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21 No. 2 pp. 191-206
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP
- Hansen, Don R. dan Marryane M. Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*, Edisi tujuh. Jakarta: Salemba Empat
- Haspari, Nanda. 2010. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Dan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating. (Studi Kasus Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi Konstruksi I)*. skripsi
- Kristiadi, J.B. 1999. Aparatur Hendaknya Tinggalkan Sikap 'Ambtenaar'. [INDONESIA-P] ANTARAapakah@clark.net. 19 Agustus.
- Kren, Leslie. 1992. Budgetary Participation and Managerial Performance: The Impact of Information and Environmental Volatility, The Accounting Review, Milwaukee.
- Mahoney, T.A. T.H., Jerdee dan S.J., Carroll. 1963. Development of Managerial Performance. A Research Approach. Cincinnati. Ohio: South Western Publishing Co
- Mardiasmo. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI
- Marsudi, A. Setya. 2007. Pengaruh Gaya Partisipasi Anggaran, Job Relevant Information, Dan Volatilitas Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mulyadi dan John, S, 2010. "Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen". Penerbit Aditya Media. Yogyakarta.
- Nouri, H. dan R. J. Parker. 1996. "The Effect of Organizational Commitment on Relation Between Budgetary Participation and Budgetary Slack". *Behavior Research in Accounting* 8. pp. 74-89.
- Nurchayani, Kunwaviyah. 2010. *pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi dan persepsi inovasi sebagai variabel intervening. (studi*

- kasus pada PT. Adhi Karya (persero) Tbk. Devisi Konstruksi I. Skripsi*
- O'Reilly, C.A., Chatman, J. and Caldwell, D.F.. 1991. "People organization culture: a profile comparison approach to assessing person organization fit". *Academy of Management Journal*, Vol. 34, No. 3
- Octavia, Diyah, 2009. *Pengaruh partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan, dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. POS (persero) medan*. Skripsi
- Ompusunggu, K.B. dan I.R. Bawono. 2007. "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan *Job Relevant Information (JRI)* terhadap Informasi Asimetris". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*, Vol. 08, No. 01, Februari 2007
- Patria Latuhera Belianus. (2005). "partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening" Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra vol.12, No. 02, april 2005.
- Ramadhani dan Nasution. 2009. "Pengaruh partisipasi anggaran terhadap prestasi manajer pusat pertanggungjawaban dengan motivasi sebagai variabel mediating". *Jurnal tidak dipublikasikan*. Faculty of Economic, University of Sumatra Utara.
- Robbins, Stephen, P. 2006. *Organizational Behavior*, Tenth Edition, New Jew Jersey : Prentice Hall
- Sardjito, Bambang dan Muthaher, Osmad. 2007. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Sekaran, Utama. 2007. *Research Methods For Business*. Edisi Empat. Salemba Empat: Jakarta
- Stonner, J.A.F, Freeman, R.E dan Gilbert. J.R. 1998." *Strategic Management*". New Jersey. Prentice-Hall. Inc.
- Sumarno, J. 2005. "Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial". *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, no. 2, Desember 2005
- Supranto, J. 2007. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi Enam. Jakarta: Erlangga
- Supriyono, R.A. 2005. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Keinginan Sosial, dan Asimetri Informasi Terhadap Hubungan antara Partisipasi Penganggaran dengan Kinerja Manajerial*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 20. NO. 1

- Suzetta, Paskah. 2008. Pemerintah Terus Perbaiki Kinerja Aparatur Negara. Nasional Aktual. Jakarta. CyberNews. 06/08/2008. 13:38 wib.
- UU No 32/2004 tentang pemerintahan daerah
- Wiener, Y. 1982. "Commitment in Organization: A Normative View". *Academy of Management Review* 7. pp. 418-428.
- Witjaksono. 2006. Kinerja Layanan Publik Harus Dibenahi. haridinata@yahoo.com6 Oktober 2006.
- Yahya, M. Nor, Nik Nazli Nik Ahmad and Abdul Fatima. 2008. "Budgetary Participation and Performance: some Malaysian Evidence". *International Journal of Public Sector Management*, Vol. 21, No. 6, pp. 658-673
- Yuen, Desmond. 2007. "Antecedents of budgetary participation: enhancing employee's job performance". *Manajerial Auditing Journal*. Vol. 22 No. 5
- Yusfaningrum, Kusnasriyanti dan Imam Ghazali. 2005. *Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) sebagai Variabel Intervening (Penelitian terhadap Perusahaan Manufaktur di Indonesia)*, SNA VIII, Solo.